



UNIVERSITAS GUNUNG KIDUL

BUKU PANDUAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS

BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB)

TAHUN AKADEMIK
2026/2027



AKADEMIK

Unggul dalam Pendidikan



KEMAHASISWAAN

Aktif, Kreatif, Inspiratif



KERJASAMA

Bersinergi untuk Kemajuan



ALUMNI

Kuat, Solid, dan Berdampak



KAMPUS BERDAMPAK

Untuk Indonesia Emas 2045

Membangun

MAHASISWA BERDAMPAK,

Berkarakter, Inovatif, dan Berintegritas

Menuju **Indonesia Emas 2045**



INTEGRITAS



INOVASI



KEPEDULIAN



KEBERLANJUTAN

#Kampus
Berdampak

Sambutan Rektor Universitas Gunung Kidul

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menyambut kehadiran generasi baru intelektual muda di kampus tercinta, Universitas Gunung Kidul, dalam keadaan sehat walafiat untuk memulai rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2026/2027. Atas nama pimpinan dan seluruh sivitas akademika Universitas Gunung Kidul, saya mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada seluruh mahasiswa baru angkatan 2026 di kawah candradimuka UGK. Kalian adalah putra-putri terbaik bangsa yang telah memilih jalan perjuangan akademik di kampus ini untuk menempa diri, membentuk karakter, dan mempersiapkan kapasitas kepemimpinan nasional demi menyoong visi besar Indonesia Emas 2045.

Anak-anakku mahasiswa baru yang saya banggakan,

Fase transisi dari siswa sekolah menengah menjadi seorang mahasiswa adalah momentum krusial yang menuntut kemandirian penuh, ketajaman nalar kritis, serta tanggung jawab moral yang lebih besar. Di sinilah peran penting PKKMB UGK 2026 hadir. Melalui tema besar dan gerakan "Kampus Berdampak", UGK berkomitmen penuh untuk mengantarkan kalian memasuki ekosistem akademik yang kondusif, inklusif, dan menjunjung tinggi martabat kemanusiaan sejak hari pertama kalian menapakkan kaki di dunia kampus. Perguruan tinggi bukan sekadar tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan secara teoritis. Sejalan dengan pilar-pilar Asta Cita, UGK berkomitmen melahirkan generasi pemecahan masalah (*problem solver*) yang mampu memberikan dampak nyata dan solusi eksponensial bagi pembangunan nasional, khususnya bagi kemajuan daerah Kabupaten Gunungkidul yang kita cintai ini. Melalui muatan lokal kurikulum PKKMB nanti, kalian akan diajak untuk memahami karakteristik unik wilayah kita, mulai dari konservasi dan mitigasi bencana di kawasan karst, hingga merawat keluhuran nilai budaya lokal seperti *Gotong Royong (Sambatan)* dan etika berkomunikasi luhur (*Unggah-Ungguh*).

Para mahasiswa baru yang saya cintai,

Dunia pendidikan modern saat ini berada di era disrupsi digital yang sangat dinamis. UGK memandang perkembangan teknologi, termasuk *Artificial Intelligence (AI)*, bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai akselerator pembelajaran yang harus dikendalikan dengan integritas akademik yang tinggi. Oleh karena itu, manfaatkanlah teknologi informasi secara bijak, beretika, dan bertanggung jawab. Selain keunggulan digital dan intelektual, UGK meletakkan pembentukan moral sebagai fondasi tertinggi. Perlu saya tegaskan secara ketat, Universitas Gunung Kidul berkomitmen penuh menciptakan lingkungan kampus yang aman, humanis, dan bebas dari segala bentuk kekerasan (*zero violence*). Kami tidak mentoleransi adanya perundungan (*bullying*), kekerasan seksual, intoleransi, radikalisme, plagiarisme, maupun penyalahgunaan narkoba. Kampus ini harus menjadi ruang yang ramah bagi siapa saja, termasuk ramah bagi penyandang disabilitas. Jadikanlah 6 hari rangkaian PKKMB ini sebagai langkah awal untuk membangun hubungan kekeluargaan yang harmonis, suportif, dan sinergis dengan para dosen, tenaga kependidikan, serta senior kalian. Seraplah setiap materi dengan baik, mulai dari wawasan bela negara, sistem akademik SKS, pengelolaan kesehatan mental dan finansial, hingga pengembangan karakter diri.

Anak-anakku sekalian,

Perjalanan akademis ke depan tidak akan selalu mudah, namun disitulah mental seorang pemimpin sejati dibentuk. Jangan pernah takut untuk gagal, teruslah mengeksplorasi minat berbakat kalian melalui kelas maupun organisasi kemahasiswaan. Gunungkidul, Indonesia, dan dunia sedang menunggu karya serta kontribusi nyata dari tangan-tangan kreatif kalian. Selamat berproses, selamat berjuang, dan selamat mengukir prestasi terbaik di Universitas Gunung Kidul. Rawat idealisme kalian, dan mari bersama-sama kita wujudkan visi mulia kampus tercinta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rektor Universitas Gunung Kidul



Dr. Sugiyanto, S.Sos., M.M.

Sambutan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Humas, dan Kerjasama

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Gunung Kidul Tahun Akademik 2026/2027 dapat tersusun dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh mahasiswa baru, panitia, dosen, dan tenaga kependidikan agar pelaksanaan PKKMB berlangsung tertib, terarah, dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Memasuki jenjang pendidikan tinggi merupakan awal perjalanan untuk mengembangkan potensi diri, memperluas wawasan, membangun jejaring, serta menumbuhkan budaya akademik yang menjunjung tinggi etika, kejujuran, tanggung jawab, dan semangat belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, PKKMB bukan hanya menjadi kegiatan penyambutan mahasiswa baru, tetapi merupakan proses pembentukan karakter dan pengenalan kehidupan kampus sebagai bekal dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

Tema PKKMB Universitas Gunung Kidul Tahun Akademik 2026/2027, "Membangun Mahasiswa Berdampak, Berkarakter, Inovatif, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas 2045," merupakan komitmen bersama untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu menjawab tantangan masa depan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga mampu menghadirkan solusi atas berbagai persoalan di masyarakat melalui karya, inovasi, penelitian, pengabdian, dan semangat kewirausahaan.

Menjadi mahasiswa berdampak berarti mampu memberikan manfaat nyata melalui ilmu pengetahuan, kepedulian sosial, dan aksi yang membawa perubahan positif. Menjadi mahasiswa berkarakter berarti menjunjung tinggi nilai-nilai moral, disiplin, tanggung jawab, serta menghormati keberagaman. Menjadi mahasiswa inovatif berarti memiliki keberanian untuk berpikir kreatif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menciptakan gagasan dan karya yang bernilai. Sementara itu, menjadi mahasiswa berintegritas berarti memegang teguh kejujuran, etika, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan maupun pengambilan keputusan.

Universitas Gunung Kidul berkomitmen menyelenggarakan PKKMB yang edukatif, humanis, inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan, perundungan, diskriminasi, maupun tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai akademik.

Selamat mengikuti PKKMB. Selamat belajar, berkarya, dan mengabdikan. Mari bersama membangun Universitas Gunung Kidul sebagai kampus yang melahirkan mahasiswa berdampak, berkarakter, inovatif, dan berintegritas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Humas dan Kerja Sama

Dr. Catarina Wahyu Dyah Purbaningrum, S.E., M.Pd

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Asas Pelaksanaan PKKMB	7
1.4 Tujuan Kegiatan	8
Tujuan Umum	8
Tujuan Khusus	8
1.5 Hasil yang Diharapkan (Output)	8
BAB II: KETENTUAN, ATURAN, DAN TATA TERTIB PELAKSANAAN	9
2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
2.2 Metode dan Pendekatan Pembelajaran	9
A. Model Pembelajaran Blended/Hybrid atau Luring Penuh	9
B. Pendekatan Student Centered Learning (SCL)	9
2.3 Atribut dan Pakaian Mahasiswa Baru	10
A. Ketentuan Pakaian Wajib	10
B. Larangan Penggunaan Atribut Non-Substansial	10
2.4 Larangan Keras Selama PKKMB	10
BAB III: KURIKULUM DAN RINCIAN MATERI PKKMB	12
3.1 Materi 1: Kehidupan Berbangsa, Bernegara, Jati Diri Bangsa, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara	12
A. Empat Konsensus Dasar Bangsa: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika	12
B. Profil Pelajar Pancasila dan Hak & Kewajiban Bela Negara	12
C. Pencegahan Intoleransi, Radikalisme, Terorisme, serta Kepemimpinan Mahasiswa	12
3.2 Materi 2: Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	13
A. Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi dan Kurikulum Program Studi	13
B. Implementasi Program Kampus Berdampak, Growth Mindset, dan Kesehatan Mental	13
C. Organisasi Kemahasiswaan, Pencegahan & Penanganan Kekerasan (PPKPT), serta Literasi Keuangan	13
3.3 Materi 3: Perguruan Tinggi di Era Digital	14
A. Panduan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Secara Berintegritas	14
B. Etika Penggunaan Teknologi Informasi di Lingkungan Kampus	14
3.4 Materi 4: Pengembangan Karakter Mahasiswa	14
A. Nilai Budaya, Tata Krama, dan Norma Kehidupan Kampus UGK	14
B. Gerakan Antiplagiarisme, Antinarkoba, Antikorupsi, serta Bijak Bermedia Sosial	14
3.5 Materi 5: Muatan Lokal Perguruan Tinggi	15
A. Implementasi Program “Kampus Berdampak UGK” untuk Solusi Nyata Gunungkidul	15
B. Mitigasi Bencana Alam dan Konservasi Lingkungan Karst Gunungkidul	15
C. Nilai Budaya Lokal “Gotong Royong dan Etika Berkomunikasi Luhur (Unggah-Ungguh)”	15
Ringkasan Distribusi Bobot Kurikulum PKKMB UGK	16
BAB IV: MEKANISME PELAPORAN DAN PERLINDUNGAN MAHASISWA BARU (SOP GERAKAN ANTI-KEKERASAN)	17

4.1 Kanal Pengaduan Resmi UGK (Layanan 24/7)	17
4.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Penanganan Pengaduan	17
BAB V: EVALUASI, SANKSI, DAN LUARAN KELULUSAN	18
5.1 Pengawasan Harian dan Evaluasi (Akurasi Mutu Berkelanjutan)	18
A. Mekanisme Pengawasan Ketat oleh Tim Pengawas Internal UGK	18
B. Pengisian Kuesioner Evaluasi oleh Mahasiswa Baru	18
5.2 Konsekuensi Pelanggaran / Sanksi (Penegakan Hukum Akademik)	19
5.3 Syarat Kelulusan PKKMB (Gerbang Resmi Menjadi Mahasiswa)	20
BAB VI: PENUTUP	21
Selamat Berproses, UGK Muda 2026	21
LAMPIRAN	22
Catatan Tambahan untuk Pelaksanaan:	24
SURAT PERNYATAAN MAHASISWA BARU	26
DUKUNGAN GERAKAN ANTI-KEKERASAN UNIVERSITAS GUNUNG KIDUL 2026	26

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peran yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak generasi unggul untuk memimpin roda peradaban menuju visi besar Indonesia Emas 2045. Perguruan tinggi bukan sekadar tempat mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan wadah candradimuka pembentukan karakter, integritas, dan kapasitas kepemimpinan nasional. Dalam konteks ini, fase transisi dari siswa sekolah menengah menjadi mahasiswa merupakan momentum krusial yang membutuhkan perhatian khusus.

Universitas Gunung Kidul (UGK) berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan transisi mahasiswa baru yang aman, humanis, dan bebas dari segala bentuk kekerasan melalui gerakan program “Kampus Berdampak”. Program inovatif ini dirancang selaras dengan pilar-pilar Asta Cita guna mendukung percepatan pembangunan nasional, mengikis budaya perundungan (*bullying*), serta menumbuhkan ekosistem akademik yang kondusif, inklusif, dan menjunjung tinggi martabat kemanusiaan sejak hari pertama mahasiswa menapakkan kaki di dunia kampus.

Adapun tema kegiatan ini adalah:

"Membangun Mahasiswa Berdampak, Berkarakter, Inovatif, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas 2045."

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di lingkungan UGK bersandar pada koridor hukum yang kuat dan dinamis, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.
7. Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru PKKMB 2026 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiktisaintek.
8. SK Rektor Universitas Gunung Kidul.

1.3 Asas Pelaksanaan PKKMB

Kegiatan PKKMB di UGK diselenggarakan secara ketat dengan mengacu pada asas-asas fundamental berikut:

1. Keterbukaan. Transparan dalam seluruh informasi, prosedur, dan materi pelaksanaan.
2. Demokratis. Menjunjung tinggi kesetaraan berpendapat dan menghormati hak sesama.
3. Humanis. Mengedepankan pendekatan kasih sayang, penghargaan terhadap manusia, dan jauh dari intimidasi.

4. Legalitas. Berjalan sesuai aturan perundang-undangan dan kebijakan resmi universitas.
5. Kestaraan dan Non-Diskriminasi. Memperlakukan semua mahasiswa baru secara adil tanpa memandang suku, agama, ras, gender, dan latar belakang sosial-ekonomi.
6. Inklusivitas dan Aksesibilitas (Ramah Difabel). Menjamin sarana, prasarana, dan metode penyampaian yang ramah bagi penyandang disabilitas.
7. Perlindungan dan Keamanan. Menjamin keselamatan fisik maupun psikologis seluruh peserta dari segala ancaman bahaya.
8. Edukatif. Setiap aktivitas wajib bernilai pembelajaran, substantif, menumbuhkan nalar kritis, dan mencerahkan.

1.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum

Mengakselerasi proses adaptasi mahasiswa baru terhadap lingkungan sosiokultural Kampus UGK serta sistem pengajaran di jenjang pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian penuh.

Tujuan Khusus

1. Menanamkan kesadaran bela negara dan kecintaan tanah air melalui pemahaman mendalam terhadap 4 Konsensus Dasar (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika).
2. Mengenalkan esensi Tridharma Perguruan Tinggi serta menanamkan budaya akademik yang kuat.
3. Memberikan pemahaman mendalam terkait aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di area kampus demi kenyamanan bersama.
4. Membekali mahasiswa dengan strategi dan kiat sukses belajar, manajemen waktu, serta tips aktif berorganisasi demi keseimbangan potensi akademik dan non-akademik.

1.5 Hasil yang Diharapkan (Output)

Melalui rangkaian program "Kampus Berdampak" ini, output yang ditargetkan adalah:

1. Mahasiswa baru memahami secara komprehensif struktur organisasi, tata kelola, hak dan kewajiban, serta layanan di lingkungan UGK.
2. Meningkatnya rasa cinta tanah air, jiwa nasionalisme, dan tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai agen perubahan.
3. Terciptanya hubungan kekeluargaan yang harmonis, suportif, dan sinergis antara mahasiswa baru, senior, dosen, serta tenaga kependidikan.
4. Lahirnya generasi intelektual muda yang mandiri, berpikir kritis, kreatif, berkarakter mulia, serta siap bertindak sebagai pemimpin masa depan dan penyelesai masalah (*problem solver*) atas tantangan global.

BAB II: KETENTUAN, ATURAN, DAN TATA TERTIB PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKKMB UGK dirancang secara sistematis untuk memberikan orientasi yang mendalam tanpa mengabaikan hak-hak dasar dan kondisi fisik mahasiswa baru.

1. Durasi dan Lokasi Kegiatan: Kegiatan ini berlangsung selama 4 (empat) hari kegiatan. Hari ke-1 dan ke-2 dipusatkan di dalam lingkungan Kampus UGK (Auditorium, ruang kelas, tenda, dan ruang rapat). Hari ke-3 dan ke-4 dilaksanakan di Lokasi Makrab (Malam Keakraban) luar kampus dengan sistem berkemah/tenda.
2. Ketentuan Jam Operasional: Waktu pelaksanaan harian diatur dengan regulasi yang sangat ketat demi menjaga efisiensi dan kebugaran peserta:
 - a. Hari 1 & 2: Dimulai tepat pukul 07.00 WIB (Apel Pagi) dan berakhir berkisar pukul 15.00 - 15.30 WIB.
 - b. Hari 3 (Makrab): Berlangsung penuh dari pukul 07.00 WIB hingga sesi malam (Api Unggun & After Vlog).
 - c. Hari 4: Dimulai pukul 06.30 WIB (Senam) dan penutupan/pemulangan pada pukul 10.15 WIB.

2.2 Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Menggunakan metode modern Student Centered Learning (SCL) melalui model *Blended/Hybrid* atau Luring Penuh. Implementasi nyata meliputi: Diskusi Interaktif studi kasus, Simulasi Terpandu pengisian KRS/SIKAD, serta penggunaan Media Kreatif Berbasis Teknologi (Vlog kelompok).

A. Model Pembelajaran *Blended/Hybrid* atau Luring Penuh

Fleksibilitas model pembelajaran diterapkan dengan menyesuaikan kapasitas dan kesiapan sarana prasarana (sarpras) yang dimiliki oleh masing-masing fakultas di UGK.

1. Luring Penuh (*Full Offline*). Diutamakan untuk materi yang membutuhkan interaksi langsung, seperti pengenalan fasilitas laboratorium, simulasi sistem informasi akademik (SIKAD), serta dinamika kelompok.
2. *Blended/Hybrid Learning*. Digunakan jika kapasitas gedung tidak mencukupi untuk menampung seluruh mahasiswa baru secara sekaligus dalam satu ruangan. Materi umum seperti wawasan kebangsaan, kebijakan universitas, dan materi bela negara dapat disiarkan secara *live streaming* ke ruang-ruang kelas kecil atau diakses melalui *Learning Management System* (LMS) UGK.

B. Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL)

Pendekatan utama yang digunakan adalah SCL, di mana mahasiswa baru ditempatkan sebagai subjek aktif, bukan objek pasif yang hanya mendengarkan ceramah satu arah.

Implementasinya dibagi ke dalam tiga pilar:

Metode SCL	Bentuk Implementasi Nyata di PKKMB UGK
Diskusi Interaktif	Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membedah studi kasus mengenai isu-isu sosial, etika akademik, dan penyelesaian masalah di dunia perkuliahan.
Simulasi Terpandu	Melakukan simulasi langsung cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), mekanisme peminjaman buku perpustakaan digital, serta simulasi sidang organisasi mahasiswa.
Media Kreatif Berbasis Teknologi	Pemanfaatan platform interaktif seperti aplikasi kuis digital (Mentimeter/Kahoot), pembuatan infografis digital, serta pemanfaatan video pembelajaran berbasis animasi.

2.3 Atribut dan Pakaian Mahasiswa Baru

Standardisasi atribut bertujuan untuk menciptakan atmosfer kesetaraan (egaliter) di lingkungan kampus, menghilangkan sekat-sekat sosio-ekonomi, serta melatih profesionalisme dalam berbusana.

A. Ketentuan Pakaian Wajib

Mahasiswa baru diwajibkan mengenakan pakaian yang rapi, sopan, dan mencerminkan citra akademisi muda dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Atasan: Kemeja rapi berkerah berwarna putih polos (bukan kaos atau *t-shirt*). Kemeja harus berbahan kain standar formal, tidak ketat, dan tidak tembus pandang.
2. Bawahan: Celana panjang kain (untuk pria dan wanita) atau rok panjang (untuk wanita) berwarna hitam polos. Bahan jeans, *legging*, atau celana ketat lainnya dilarang keras.
3. Alas Kaki: Sepatu tertutup yang dominan berwarna hitam, bersih, dan nyaman digunakan untuk mobilitas tinggi.

B. Larangan Penggunaan Atribut Non-Substansial

UGK berkomitmen penuh untuk menghapuskan tradisi lama yang tidak relevan dengan esensi pendidikan. Oleh karena itu, terdapat larangan ketat terhadap penggunaan atribut yang:

1. Tidak Wajar dan Tidak Relevan. Penggunaan papan nama dari kardus berukuran besar dengan tali rafia, kuncir rambut aneh, tas dari karung karung goni, atau kaos kaki warna-warni yang sengaja dibuat untuk mempermalukan peserta.
2. Membebani Finansial. Panitia dilarang mewajibkan pembelian pernak-pernik khusus, barang-barang bermerek tertentu, atau membawa logistik konsumsi yang sulit dicari dan mahal. Seluruh atribut yang digunakan harus berbasis pada apa yang umumnya sudah dimiliki oleh mahasiswa.

2.4 Larangan Keras Selama PKKMB

Demi mewujudkan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan (*zero violence*), UGK memberlakukan regulasi ketat mengenai tindakan terlarang. Pelanggaran terhadap poin-poin di bawah ini akan dikenai sanksi akademik berat hingga pemecatan secara tidak hormat.

1. Kekerasan Fisik dan Verbal. Dilarang keras melakukan kontak fisik kasar seperti pemukulan, tamparan, dorongan, atau hukuman fisik (seperti *push-up* berlebih, berjemur di luar batas wajar). Secara verbal, penggunaan kata-kata makian, bentakan dengan nada intimidasi, penghinaan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sama sekali tidak ditoleransi.
2. Kekerasan Seksual dan Psikologis. Segala bentuk tindakan yang mengarah pada pelecehan seksual, baik secara fisik, visual, maupun melalui ucapan (*catcalling*/lelucon seksis) dilarang total. Intimidasi psikologis, teror mental, pengucilan, atau penciptaan suasana ketakutan juga dikategorikan sebagai pelanggaran berat.
3. Tekanan Berbasis Gender dan Kekuasaan. Penyalahgunaan relasi kuasa oleh senioritas atau panitia kepada mahasiswa baru demi pemenuhan ego kelompok atau pemaksaan aktivitas yang merendahkan martabat (seperti merangkak, memakan sesuatu yang tidak higienis, atau melakukan gerakan yang mempermalukan diri sendiri) sangat dilarang.
4. Pemaksaan Unggah Konten di Media Sosial Pribadi. Panitia tidak berhak memaksa mahasiswa baru untuk mengunggah konten (seperti twibbon, video pengenalan diri, atau tugas kelompok) di akun media sosial pribadi mereka apabila hal tersebut mengganggu hak privasi digital dan kenyamanan mahasiswa. Penugasan berbasis digital harus disalurkan melalui platform resmi kampus.
5. Keterlibatan Oknum Senior dan Alumni Ilegal. Hanya panitia resmi yang memiliki Surat Keputusan (SK) Rektor/Dekan yang diperbolehkan terlibat dalam area PKKMB. Oknum senior di luar kepanitiaan atau organisasi alumni yang berpotensi membawa rekam jejak atau kultur perpelsoncoan masa lalu dilarang keras memasuki area sterilisasi kegiatan.

BAB III: KURIKULUM DAN RINCIAN MATERI

PKKMB

Struktur materi PKKMB UGK disusun secara proporsional dan integratif guna membentuk ilmuwan muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, namun juga memiliki kedalaman karakter, kepekaan sosial, kemampuan adaptasi digital, serta pemahaman mendalam terhadap kearifan dan kondisi geografis lokal. Berikut adalah rincian deskripsi materi yang terbagi ke dalam lima blok utama:

3.1 Materi 1: Kehidupan Berbangsa, Bernegara, Jati Diri Bangsa, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara

Materi ini diletakkan pada fondasi awal PKKMB dengan tujuan menanamkan rasa nasionalisme yang kokoh, memperkuat ideologi negara, dan membentuk kesadaran bernegara di tengah keberagaman Indonesia. Mahasiswa baru diarahkan untuk memahami peran strategis mereka sebagai agen perubahan (*agent of change*) sekaligus benteng pertahanan keutuhan bangsa.

A. Empat Konsensus Dasar Bangsa: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika

Materi ini tidak sekadar mengajarkan hafalan tekstual, melainkan dekonstruksi dan rekontekstualisasi nilai-nilai luhur bangsa dalam kehidupan modern:

1. Pancasila sebagai dasar negara, falsafah hidup, dan filter utama terhadap ideologi transnasional yang tidak sesuai dengan karakter bangsa. Mahasiswa diajak membedah pengamalan sila-sila Pancasila dalam ranah akademik.
2. UUD 1945 merupakan pemahaman tentang konstitusi negara, tata urutan perundangan, serta jaminan hak dan kewajiban warga negara dalam koridor hukum.
3. NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) dalam menumbuhkan komitmen menjaga keutuhan wilayah geografis dan kedaulatan politik bangsa dari segala bentuk ancaman.
4. Bhinneka Tunggal Ika mengelola pluralisme (suku, agama, ras, gender, dan golongan) di lingkungan kampus agar menjadi kekuatan kolaboratif, bukan pemicu konflik sosial.

B. Profil Pelajar Pancasila dan Hak & Kewajiban Bela Negara

Konsep ini menjembatani kebijakan makro kementerian dengan realitas kehidupan kemahasiswaan:

1. Profil Pelajar Pancasila. Internalisasi enam dimensi utama, yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; dan (6) Kreatif. Dimensi-dimensi ini diintegrasikan ke dalam metode penugasan selama PKKMB.
2. Bela Negara. Rekonseptualisasi makna “bela negara” bagi generasi muda. Bela negara tidak lagi diartikan sebagai angkat senjata militan, melainkan dedikasi menguasai ilmu pengetahuan, memerangi penyebaran berita bohong (*hoax*), meningkatkan literasi, serta mengukir prestasi di kancah nasional maupun internasional demi mengharumkan nama bangsa.

C. Pencegahan Intoleransi, Radikalisme, Terorisme, serta Kepemimpinan Mahasiswa

Materi preventif dan pembangunan kapasitas kepemimpinan:

1. Kontra-Radikalisme. Memberikan wawasan taktis kepada mahasiswa untuk mengenali ciri-ciri penyebaran paham radikal, ekstremisme, dan doktrin intoleran yang sering kali menyasar kelompok mahasiswa baru melalui organisasi terselubung.

2. Kepemimpinan Mahasiswa (*Student Leadership*). Membentuk karakter pemimpin yang inklusif, memiliki empati sosial, mampu mengambil keputusan di masa krisis, serta dapat menggerakkan massa ke arah gerakan sosial yang positif dan konstruktif.

3.2 Materi 2: Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Sebagai materi dengan bobot tertinggi, blok ini berfokus pada pengenalan transformasi struktural dari pola belajar sekolah menengah menuju kemandirian akademik di perguruan tinggi. Ini merupakan fase krusial bagi mahasiswa agar tidak mengalami *academic shock*.

A. Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi dan Kurikulum Program Studi

1. Budaya Mutu. Mahasiswa mendapat pengarahan bahwa atmosfir akademik di lingkungan kampus berbasis budaya mutu (mutu pendidikan, mutu penelitian, dan mutu pengabdian masyarakat).
2. Sistem Kredit Semester (SKS). Penjelasan mengenai regulasi SKS, penghitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta beban studi yang harus diselesaikan untuk meraih gelar sarjana.
3. Struktur Kurikulum. Mahasiswa diperkenalkan secara spesifik pada peta jalan kurikulum program studi masing-masing, mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, serta sistem operasional pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara digital.

B. Implementasi Program Kampus Berdampak, *Growth Mindset*, dan Kesehatan Mental

1. Program Kampus Berdampak. Penjelasan visi makro pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk menghasilkan karya nyata, riset aplikatif, dan pengabdian masyarakat yang memberikan dampak ekonomi serta sosial langsung secara eksponensial.
2. *Growth Mindset* (Pola Pikir Berkembang). Menanamkan keyakinan bahwa kecerdasan dan kemampuan dapat dikembangkan melalui kerja keras, strategi yang tepat, serta evaluasi dari kegagalan. Ini penting untuk membangun ketahanan akademis.
3. Kesehatan Mental (*Mental Health*). Mengingat tingginya tingkat stres akademik pada tahun pertama, materi ini memberikan panduan pengelolaan kecemasan, keseimbangan hidup (*work-life balance* sebagai mahasiswa), serta pengenalan fasilitas layanan konseling psikologis yang disediakan oleh UGK secara gratis dan konfidensial.

C. Organisasi Kemahasiswaan, Pencegahan & Penanganan Kekerasan (PPKPT), serta Literasi Keuangan

1. Organisasi & Kegiatan Kemahasiswaan. Pengenalan wadah pengembangan *soft skills* di luar kelas, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), serta berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang seni, olahraga, penalaran, dan kerohanian.
2. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT). Sosialisasi komprehensif mengenai regulasi kampus aman. Ini mencakup penegasan sanksi dan mekanisme perlindungan korban terkait tiga dosa besar pendidikan: perundungan (*bullying*), kekerasan seksual, dan intoleransi.
3. Literasi Keuangan Mahasiswa. Edukasi praktis mengenai manajemen keuangan pribadi, teknik penyusunan anggaran bulanan, bahaya jeratan pinjaman online ilegal (pinjol), judi online, serta investasi bodong yang marak menargetkan kalangan anak muda.

3.3 Materi 3: Perguruan Tinggi di Era Digital

Dunia akademik modern tidak dapat dilepaskan dari disrupsi teknologi digital. UGK memandang teknologi bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai akselerator pembelajaran yang harus dikendalikan secara bijaksana.

A. Panduan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Secara Berintegritas

1. Demokratisasi AI dalam Pendidikan. Mahasiswa diajarkan cara memanfaatkan *Generative AI* (seperti ChatGPT, Large Language Models, dan alat analisis data otomatis) sebagai mitra diskusi, pembuat kerangka berpikir (*brainstorming*), dan pengoreksi tata bahasa.
2. Integritas Akademik Digital. Penegasan batas tegas antara penggunaan AI sebagai alat bantu dengan plagiarisme berbasis AI (*AI-generated plagiarism*). Mahasiswa diberikan panduan ketat tentang cara melakukan sitasi atau deklarasi penggunaan AI dalam karya ilmiah demi menjaga orisinalitas pemikiran manusia.

B. Etika Penggunaan Teknologi Informasi di Lingkungan Kampus

1. Netiket (*Netiquette*). Tata krama berkomunikasi di ruang digital, termasuk cara mengirim surat elektronik (email) formal yang sopan kepada dosen, berinteraksi di ruang kelas digital (*Learning Management System / LMS*), serta menjaga sopan santun dalam grup komunikasi daring.
2. Keamanan Siber Pribadi. Edukasi mengenai perlindungan data pribadi (*data privacy*), pembuatan kata sandi yang aman, pencegahan *phishing*, serta pemahaman jejak digital (*digital footprint*) yang dapat mempengaruhi reputasi profesional mereka di masa depan.

3.4 Materi 4: Pengembangan Karakter Mahasiswa

Pendidikan tinggi tidak hanya memproduksi tenaga kerja terampil, melainkan mencetak manusia seutuhnya yang memiliki moralitas tinggi dan integritas tanpa kompromi.

A. Nilai Budaya, Tata Krama, dan Norma Kehidupan Kampus UGK

1. Kode Etik Mahasiswa UGK. Menanamkan regulasi perilaku mahasiswa, hak dan kewajiban moral, serta norma kesopanan yang berlaku di lingkungan kampus UGK.
2. Budaya Akademik yang Unggul. Melatih ketepatan waktu, kejujuran dalam ujian, kedisiplinan administratif, serta pembentukan karakter yang menghormati seluruh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, sesama mahasiswa, hingga petugas keamanan dan kebersihan).

B. Gerakan Antiplagiarisme, Antinarkoba, Antikorupsi, serta Bijak Bermedia Sosial

1. Gerakan Antiplagiarisme. Edukasi mendalam mengenai sitasi ilmiah yang benar, parafrase kalimat, serta pengenalan perangkat lunak pendeteksi kemiripan teks (seperti Turnitin). Plagiarisme didefinisikan sebagai kejahatan akademik tertinggi yang berkonsekuensi sanksi Drop Out (DO).
2. Antinarkoba (P4GN). Kampanye Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika di lingkungan kampus melalui pembentukan duta antinarkoba mahasiswa.
3. Antikorupsi. Internalisasi 9 nilai antikorupsi (Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani, Adil) yang diimplementasikan dari hal kecil, seperti menolak titip absen (*presensi palsu*), transparansi anggaran organisasi, dan menolak gratifikasi akademik kepada dosen.
4. Bijak Bermedia Sosial. Pemahaman hukum terkait UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik), cara menyaring informasi sebelum membagikannya (*saring sebelum sharing*), menghindari ujaran kebencian (*hate speech*), serta memfungsikan media sosial sebagai portofolio digital yang produktif.

3.5 Materi 5: Muatan Lokal Perguruan Tinggi

Sebagai perguruan tinggi yang berakar kuat di Kabupaten Gunungkidul, UGK mewajibkan mahasiswa barunya memiliki kepekaan kontekstual terhadap realitas geografis, tantangan lingkungan, serta kekayaan sosiokultural daerah sekitarnya.

A. Implementasi Program “Kampus Berdampak UGK” untuk Solusi Nyata Gunungkidul

Materi ini mengarahkan daya kritis mahasiswa untuk menyentuh akar rumput.

1. Transformasi Keterampilan. Mahasiswa didorong untuk tidak sekadar belajar teori di kelas, melainkan mendesain proyek akademik (melalui skema KKN tematik, magang, atau penelitian) yang mampu memecahkan masalah riil di Gunungkidul, seperti optimalisasi potensi pariwisata pantai, pengembangan UMKM digital, hingga digitalisasi pelayanan desa.

B. Mitigasi Bencana Alam dan Konservasi Lingkungan Karst Gunungkidul

Secara geografis, Gunungkidul memiliki karakteristik unik yang menuntut adaptasi khusus:

1. Mitigasi Bencana Kekeringan. Pemahaman mengenai siklus hidrologi kawasan karst dan problem kelangkaan air musiman. Mahasiswa dibekali pengetahuan mengenai manajemen air bersih, teknologi pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*), serta metode pelestarian sumber air bawah tanah yang menjadi urat nadi kehidupan warga.
2. Antisipasi Gempa Bumi. Mengingat wilayah selatan Yogyakarta berdekatan dengan zona subduksi aktif, mahasiswa diberikan pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi, jalur evakuasi kampus, serta konstruksi pengetahuan berbasis mitigasi struktural dan non-struktural.
3. Konservasi Kawasan Karst. Edukasi mengenai pentingnya menjaga ekosistem karst (Gunung Sewu Geopark) yang rapuh namun kaya akan keanekaragaman hayati dan cadangan air. Mahasiswa dilarang keras merusak struktur gua, melakukan penambangan liar, atau mencemari sungai bawah tanah.

C. Nilai Budaya Lokal “Gotong Royong dan Etika Berkomunikasi Luhur (*Unggah-Ungguh*)”

1. Kultur Gotong Royong (Sambatan/Gugur Gunung). Menghidupkan kembali semangat kerja sama komunal masyarakat Jawa dalam konteks akademis modern, seperti belajar kelompok lintas disiplin ilmu dan kepedulian sosial terhadap sesama mahasiswa yang membutuhkan bantuan.
2. Etika Berkomunikasi Luhur (*Unggah-Ungguh*). Penerapan nilai-nilai kesopanan tradisional Jawa dalam interaksi sehari-hari. Mahasiswa diajarkan cara memposisikan diri secara asertif namun tetap menghormati orang yang lebih tua (dosen dan staf) maupun menghargai rekan sejawat, baik melalui tutur kata, bahasa tubuh, maupun sikap hidup yang bersahaja (*andhap asor*).

Ringkasan Distribusi Bobot Kurikulum PKKMB UGK

Untuk memastikan efektivitas penyampaian materi, berikut adalah matriks alokasi prioritas materi pembelajaran selama 6 hari pelaksanaan kegiatan:

Kode	Kelompok Materi Pokok	Estimasi Bobot	Fokus Utama Capaian Pembelajaran
M-1	Bangsa, Negara, & Bela Negara	15% - 20%	Nasionalisme kokoh, toleransi, dan kepemimpinan.
M-2	Sistem Pendidikan Tinggi (Dikti)	25% - 40%	Budaya mutu, adaptasi SKS, kemandirian, kesehatan mental, finansial.
M-3	Perguruan Tinggi di Era Digital	10% - 15%	Integritas penggunaan AI dan etika siber.
M-4	Pengembangan Karakter Mahasiswa	10% - 20%	Antiplagiarisme, antikorupsi, dan moralitas luhur.
M-5	Muatan Lokal (Kontekstual Gunungkidul)	15% - 25%	1. Keistimewaan Yogyakarta 2. Mitigasi bencana karst, Kampus Berdampak, & <i>unggah-ungguh</i> .

Kurikulum ini diharapkan mampu mentransformasikan status “siswa” menjadi “mahasiswa” seutuhnya yang siap berkarya di UGK dengan membawa dampak nyata yang signifikan bagi kemajuan peradaban. Susunan acara terlampir.

BAB IV: MEKANISME PELAPORAN DAN PERLINDUNGAN MAHASISWA BARU (SOP GERAKAN ANTI-KEKERASAN)

4.1 Kanal Pengaduan Resmi UGK (Layanan 24/7)

1. Hotline Whatsapp Tim PPKPT UGK : 0818272198.
2. Tautan Pelaporan Digital : bit.ly/LaporKekerasanUGK2026.
3. Kotak Pengaduan Fisik : Lokasi di Gedung Rektorat Lantai 1 dan Posko Utama Panitia.

4.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Penanganan Pengaduan

1. Tahap 1 (Penerimaan Laporan).
Pelaporan oleh korban/saksi dengan jaminan identitas anonim dan rahasia.
2. Tahap 2 (Verifikasi & Investigasi).
Verifikasi laporan oleh Satgas PPKS / Tim Pencegahan Kekerasan UGK maksimal 1 x 24 jam serta penonaktifan panitia/senior yang terbukti terlibat.
3. Tahap 3 (Perlindungan & Pendampingan).
Penyediaan pendampingan psikologis bagi korban dan jaminan perlindungan dari intimidasi atau tekanan kekuasaan.
4. Tahap 4 (Penindakan & Sanksi).
Pemrosesan pelaku kekerasan sesuai regulasi disiplin UGK dan undang-undang yang berlaku.

BAB V: EVALUASI, SANKSI, DAN LUARAN KELULUSAN

Keberhasilan pelaksanaan PKKMB UGK tidak hanya diukur dari kemeriahan seremonial pembukaan atau penutupannya, melainkan dari konsistensi penegakan aturan, kenyamanan psikologis peserta, serta akuntabilitas penyelenggaraan. Oleh karena itu, Bab V ini memuat cetak biru operasional yang mengatur tata cara pengawasan berkala, konsekuensi hukum dan etik atas pelanggaran tata tertib, serta parameter objektif yang menentukan kelulusan seorang mahasiswa baru dalam fase orientasi ini.

5.1 Pengawasan Harian dan Evaluasi (Akurasi Mutu Berkelanjutan)

Untuk memastikan bahwa seluruh panitia, mentor, senior, dan mahasiswa baru bergerak dalam koridor regulasi yang humanis dan edukatif, UGK menerapkan sistem pengawasan berlapis dan mekanisme evaluasi berbasis data riil (*data-driven evaluation*).

A. Mekanisme Pengawasan Ketat oleh Tim Pengawas Internal UGK

UGK membentuk Tim Pengawas Internal (TPI) PKKMB yang independen. Tim ini terdiri dari unsur dosen, perwakilan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta anggota Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT).

TPI memiliki otoritas penuh untuk:

1. Melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak). Anggota TPI menyebar secara acak ke berbagai kluster kelas, aula utama, maupun area terbuka hijau selama 6 hari kegiatan untuk memastikan tidak ada penyimpangan instruksional, tindakan intimidasi, atau pelanggaran jam operasional.
2. Menjadi Ruang Pengaduan Darurat. TPI membuka posko fisik dan kanal pelaporan digital yang aman untuk menerima aduan langsung dari mahasiswa baru jika mereka mengalami, melihat, atau merasakan tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak panitia maupun sesama peserta.

B. Pengisian Kuesioner Evaluasi oleh Mahasiswa Baru

Sebagai bentuk transparansi dan perwujudan prinsip *Student Centered*, mahasiswa baru tidak diposisikan sebagai objek pasif yang menerima perlakuan tanpa hak bersuara. Setiap akhir hari pelaksanaan, mahasiswa baru diwajibkan untuk mengisi instrumen evaluasi digital yang telah disediakan oleh universitas.

Tautan Resmi Evaluasi:

Seluruh mahasiswa baru wajib mengakses dan mengisi formulir evaluasi harian melalui pranala resmi berikut: bit.ly/KuesionerPKKMBUGK2026.

Kuesioner ini dirancang secara ilmiah dengan metode anonim (identitas pengisi dirahasiakan untuk menjamin objektivitas dan keamanan psikologis pelapor) guna mengukur beberapa indikator utama:

1. Efektivitas Materi. Mengukur sejauh mana narasumber mampu menyampaikan materi (seperti bela negara, sistem akademik, atau materi mitigasi bencana karst) dengan metode SCL yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami.
2. Kenyamanan dan Keamanan Acara. Mendeteksi ada atau tidaknya tekanan psikologis, kelelahan fisik yang berlebih, fasilitas sanitasi dan logistik yang memadai, hingga keramahan panitia pelaksana.

3. Umpan Balik Perbaikan. Hasil pengolahan data kuesioner harian ini akan langsung dirapatkan oleh TPI dan jajaran rektorat setiap pukul 17.00 WIB sebagai bahan evaluasi mutlak untuk memperbaiki teknis pelaksanaan di hari berikutnya.

5.2 Konsekuensi Pelanggaran / Sanksi (Penegakan Hukum Akademik)

UGK berkomitmen menciptakan lingkungan akademik yang beradab dan berintegritas. Oleh karena itu, setiap pelanggaran terhadap panduan operasional dan tata tertib PKKMB, baik yang dilakukan oleh mahasiswa baru, panitia mahasiswa, maupun oknum sivitas akademika lainnya, akan dijatuhi sanksi tegas tanpa pandang bulu.

Penegakan sanksi di lingkungan UGK didasarkan pada prinsip keadilan, edukasi, dan efek jera yang diatur secara bertingkat:

Kategori Pelanggaran	Contoh Tindakan Nyata	Bentuk Sanksi Tegas UGK
Pelanggaran Ringan	Terlambat hadir tanpa alasan logis, tidak memakai atribut pakaian putih-hitam sesuai ketentuan, atau pasif dalam dinamika kelompok.	Peringatan lisan secara humanis oleh mentor, penugasan resume materi tambahan, atau pemindahan ke barisan khusus asistensi.
Pelanggaran Sedang	Meninggalkan sesi materi tanpa izin, merokok di lingkungan kampus selama acara, membawa barang yang dilarang (gadget berlebih/game portabel), atau tidak mengisi kuesioner harian.	Teguran tertulis, pengurangan poin keaktifan PKKMB, atau kewajiban melakukan bakti sosial pembersihan lingkungan kampus.
Pelanggaran Berat	Melakukan kekerasan fisik/verbal, melakukan pelecehan seksual/psikologis, memprovokasi keributan, melakukan plagiarisme tugas, atau membawa senjata dan narkoba.	Diskualifikasi langsung dari kepesertaan PKKMB, pencatatan rekam jejak buruk pada dokumen kemahasiswaan, hingga penyerahan kasus ke jalur hukum (pidana).

Setiap penjatuhan sanksi wajib melalui proses verifikasi oleh Tim Pengawas Internal dan dilaporkan kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan untuk menjamin bahwa tindakan disiplin tersebut bersifat objektif, terukur, dan bebas dari unsur balas dendam personal.

5.3 Syarat Kelulusan PKKMB (Gerbang Resmi Menjadi Mahasiswa)

PKKMB di Universitas Gunung Kidul bukan sekadar kegiatan formalitas atau pengisi waktu luang pra-perkuliahan. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru. Kelulusan dalam kegiatan ini menjadi representasi kesiapan mental, administrasi, dan karakter mahasiswa untuk menempuh pendidikan di UGK.

Seorang mahasiswa baru dinyatakan LULUS PKKMB UGK jika berhasil memenuhi indikator berikut secara akumulatif:

1. Kehadiran dan Ketuntasan Aktivitas. Keharusan mengikuti dan menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dari hari pertama hingga hari keenam secara tuntas. Batas minimal kehadiran kumulatif adalah 100%, kecuali bagi mahasiswa yang memiliki alasan medis darurat (dibuktikan dengan surat keterangan dokter resmi) atau kedukaan keluarga inti.
2. Pemenuhan Penugasan Karakter. Menyelesaikan seluruh lembar kerja (*worksheet*), resume materi, proyek sosial kemasyarakatan "Kampus Berdampak", serta pengisian kuesioner harian secara jujur dan tepat waktu.
3. Kepatuhan Atas Perilaku. Tidak terlibat dalam pelanggaran kategori sedang maupun berat yang merusak integritas moral institusi kampus selama kegiatan berlangsung.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan Sertifikat Resmi PKKMB yang ditandatangani secara langsung oleh Rektor Universitas Gunung Kidul. Sertifikat ini merupakan dokumen resmi yang sangat krusial dan bernilai tinggi. Sertifikat ini berfungsi sebagai:

1. Syarat wajib untuk mengajukan beasiswa (internal maupun eksternal).
2. Syarat mutlak untuk dapat mendaftar sebagai pengurus organisasi kemahasiswaan (BEM, DPM, UKM).
3. Dokumen wajib dalam lampiran Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) saat mahasiswa lulus sarjana kelak.
4. Syarat utama untuk memprogramkan mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan pengajuan ujian skripsi di semester akhir.

Bagi mahasiswa baru yang dinyatakan TIDAK LULUS karena tidak memenuhi parameter di atas atau melakukan pelanggaran berat, mereka diwajibkan untuk mengulang seluruh rangkaian kegiatan PKKMB pada tahun akademik berikutnya bersama dengan mahasiswa baru angkatan di bawahnya, atas biaya dan beban moral mandiri. Ketentuan ketat ini diberlakukan demi menjaga mutu, kualitas, dan standarisasi lulusan Universitas Gunung Kidul yang berdampak bagi kemajuan bangsa.

BAB VI: PENUTUP

Selamat Berproses, UGK Muda 2026!

Langkah pertama telah kalian ayunkan. Lembaran baru dalam Buku Panduan PKKMB ini mungkin akan segera ditutup, namun kisah sejati perjalanan kalian di Universitas Gunung Kidul baru saja dimulai.

Menjadi mahasiswa bukan sekadar tentang berpindah ruang kelas atau mengenakan jaket almamater kebanggaan. Ini adalah momentum transformasi diri. Di kampus tercinta ini, kalian akan belajar untuk berpikir lebih kritis, mempertajam kepekaan sosial, dan menempa kemandirian. Gunungkidul dan dunia di luar sana sedang menunggu karya, inovasi, serta kontribusi nyata dari tangan-tangan kalian. Perjalanan akademis ke depan tidak akan selalu mulus. Akan ada malam-malam panjang penuh tugas, diskusi yang menguras energi, hingga ujian yang menguji batas kemampuan. Namun ingatlah, di sinilah mental seorang pemimpin dibentuk. UGK bukan hanya tempat untuk mencari nilai di atas kertas, melainkan kawah candradimuka tempat kalian menemukan jati diri dan membangun jejaring masa depan.

Manfaatkan setiap detik waktu kalian. Aktiflah di kelas, terlibatlah dalam organisasi, eksplorasi minat bakatmu, dan jangan pernah takut untuk gagal. Kegagalan di masa kuliah adalah pupuk terbaik untuk kedewasaan berpikirmu di masa depan.

Selamat datang di keluarga besar Universitas Gunung Kidul. Jaga idealisme kalian, rawat semangat kebersamaan ini, dan jadilah agen perubahan yang membawa kebermanfaatan bagi masyarakat.

Selamat berjuang, selamat berproses, dan selamat mengukir prestasi!

UGK 2026: Unggul, Berkarakter, Bersinergi untuk Negeri.

LAMPIRAN

RUNDOWN PKKMB 2026				
NO	WAKTU	DURASI	AGENDA/KEGIATAN	KETERANGAN
1	07.00 - 07.30	30 MENIT	APEL PAGI	PANITIA & PESERTA
2	07.30-07.40	10 MENIT	MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA DAN HYMNE UGK	PANITIA & PESERTA
3	07.40-07-50	10 MENIT	SAMBUTAN KETUA PANITIA	KETUA PANITIA
4	07.50-09.20	90 MENIT	Sambutan dan Pembukaan PKKMB	Oleh Rektor, sambutan dan mengenalkan struktural UGK
5	09.20-09.40	20 MENIT	Istirahat	Panitia
6	09.40-10.40	60 MENIT	Tugas dan Fungsi WR 1 & Kebijakan Mutu UGK	WR 1
7	10.40-11.40	60 MENIT	Tugas dan Fungsi WR 2	WR 2
8	11.40-12.00	20 MENIT	ICE BREAKING	Panitia & Peserta
9	12.00.-13.00	60 MENIT	Ishoma	Peserta & Panitia
10	13.00-13.15	15 MENIT	Apel Siang	Panitia
11	13.15-14.15	60 MENIT	Tugas dan Fungsi WR 3	WR 3
12	14.15-15.15	60 MENIT	Tugas dan Fungsi Dekan	Dekan Soshum dan Peserta di Tenda Dekan Saintek & Peserta di Ruang Rapat
13	15.15-15.30	10 MENIT	APEL PULANG	PANITIA & PESERTA
DAY 2				
NO	WAKTU	DURASI	KEGIATAN	KETERANGAN
1	07.00-07.30	30 MENIT	APEL PAGI	PANITIA & PESERTA
2	07.30-07.40	10 MENIT	MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA DAN HYMNE UGK	PANITIA & PESERTA
3	07.40-08.40	60 MENIT	Tugas dan Fungsi Prodi	Ka. Prodi dipecah 5 kelas sesuai pilihan jurusan
4	08.40-09.40	60 MENIT	Tugas fungsi LPPM	LPPM
5	09.40-10.10	20 MENIT	Istirahat	Panitia dan Peserta

6	10.10-11.10	60 MENIT	Tugas dan Fungsi LPM & Standar Mutu UGK	LPM Univ & Fakultas
7	11.10-12.10	60 MENIT	Tugas dan Fungsi Perpustakaan dan Pojok Statistik	Perpustakaan
8	12.10-13.10	60 MENIT	Ishoma	Peserta & Panitia
9	13.10-13.20	10 MENIT	Apel Siang	Panitia
10	13.20-14.00	40 MENIT	Tugas dan Fungsi LK3, PPKPT	LK3
11	14.00-14.30	30 MENIT	Tugas dan Fungsi Laboratorium	Laboran
12	14.30-14.40	10 MENIT	Perkenalan Ukm Kerohanian	Anggota
13	14.40-14.50	10 MENIT	Perkenalan Ukm Kesenian	Anggota
14	14.50.-15.05	15 MENIT	Apel Sore	Panitia & Peserta
15	12.20-12.40	10 MENIT	Perkenalan Ukm Mapala	Anggota
16	12.40-12.50	10 MENIT	Perkenalan Ukm Penelitian	Anggota
17	12.50-13.00	10 MENIT	Perkenalan Ukm Kreativitas	Anggota
18	13.00-13.10	10 MENIT	Perkenalan Ukm Kewirausahaan	Anggota
19	13.10-13.20	10 MENIT	Perkenalan Ukm Olahraga	Anggota
20	13.20-14.20	60 MENIT	Pelatihan Kebencanaan (Pemadaman Kebakaran)	Damkar Kabupaten Gunungkidul
21	14.20-14.40	20 MENIT	Pemaparan Teknis Makrab	Panitia
22	14.40-15.00	20 MENIT	APEL PULANG	Panitia & Peserta
DAY 3				
NO	WAKTU	DURASI	KEGIATAN	KETERANGAN
1	07.00-07.15	15 MENIT	Apel Pagi	Panitia & Peserta
2	07.15-07.30	15 MENIT	Persiapan Pemberangkatan	Panitia & Peserta
3	07.30-08.30	60 MENIT	Perjalanan Menuju Tempat Makrab	Panitia & Peserta
4	08.30-08.50	20 MENIT	Registrasi Dan Pembagian Tenda	Panitia & Peserta
5	08.50-09.35	45 MENIT	Pembuatan Tenda	Panitia & Peserta
6	09.35-11.35	120 MENIT	Pelatihan Oleh TNI (Nasionalisme dan	Peserta

			Kepemimpinan)	
7	11.35-13.00	85 MENIT	Ishoma	Panitia & Peserta
8	13.00 - 14.30	90 MENIT	Kesehatan Finansial	Dra. Nurdiana TM, M.Si
9	14.30-16.30	120 MENIT	Istirahat	Panitia & Peserta
10	16.30-18.00	90 MENIT	Perkenalan Hima	Peserta
11	18.00-19.00	60 MENIT	Ishoma	Panitia & Peserta
12	19.00-19.15	15 MENIT	Apel Malam	Panitia & Peserta
13	19.15-20.30	75 MENIT	HOTS (High Order Thingking Skill)	Joko Parwoto, S.E., M.M
14	20.30-21.30	60 MENIT	Pengeditan Video Vlog Peserta	Panitia & Peserta
15	21.30-22.30	60 MENIT	Penampilan Hasil Vlog Peserta	Panitia & Peserta
16	22.30-23.30	60 MENIT	Api Unggun Dan Tukar Kado	Panitia & Peserta
17	23.30-SELESAI	-	Penampilan After Vlog Panitia Dan Penutup	Panitia & Peserta
DAY 4				
NO	WAKTU	DURASI	KEGIATAN	KETERANGAN
1	06.30-07.30	60 MENIT	Senam Pagi	Panitia & Peserta
2	07.30-08.30	60 MENIT	Makan Pagi	Panitia & Peserta
3	08.30-09.15	45 MENIT	Bersih-Bersih Dan Pembongkaran Tenda	Peserta
4	09.15-09.45	30 MENIT	LAIN-LAIN	PANITIA & PESERTA
5	09.45-10.15	30 MENIT	PENUTUP DAN PERJALANAN PULANG	PANITIA & PESERTA

Catatan Tambahan untuk Pelaksanaan:

1. **Pembukaan & Penutupan.** Penempatan Rektor di awal memberikan legitimasi institusional yang kuat, sementara penempatan Wakil Rektor III di akhir sangat tepat karena bidang tersebut biasanya membawahi kemahasiswaan, sehingga ia dapat memberikan pesan penutup yang menyentuh ranah pengembangan diri mahasiswa ke depannya.
2. **Proporsi Materi.** Materi M-2 (Sistem Dikti) ditempatkan selama dua hari karena memiliki bobot paling besar (25% - 40%), sehingga mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami teknis akademik.

3. Pendekatan M-5. Mengingat UGK berada di wilayah Gunungkidul, sesi M-5 sangat krusial untuk membangun relasi antara kampus dan lingkungan sekitar, terutama mengenai mitigasi bencana karst yang menjadi ciri khas daerah tersebut.

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA BARU
DUKUNGAN GERAKAN ANTI-KEKERASAN UNIVERSITAS GUNUNG KIDUL 2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama Lengkap** : _____
2. **Nomor Pendaftaran/NIM** : _____
3. **Fakultas / Program Studi** : _____

Dengan ini menyatakan komitmen penuh untuk:

1. Mendukung penuh gerakan lingkungan kampus aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan sesuai Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024.
2. Tidak akan melakukan, memicu, atau ikut serta dalam tindakan kekerasan fisik, kekerasan verbal, perundungan (*bullying*), intoleransi, radikalisme, maupun kekerasan seksual selama pelaksanaan PKKMB dan masa perkuliahan di UGK.
3. Menghormati hak-hak sesama mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, jenis kelamin, maupun kondisi fisik.
4. Bersedia menerima sanksi akademik tegas hingga dikeluarkan dari Universitas Gunung Kidul apabila terbukti melakukan pelanggaran norma hukum, etika, dan aturan anti-kekerasan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Gunungkidul, _____ 2026
Yang Menyatakan,

(Meterai Rp10.000 / Tanda Tangan)

(_____)
Nama Jelas & NIM